

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh belanja pemerintah daerah terhadap tingkat kemiskinan pada kabupaten/kota di Pulau Sumatera selama periode 2017–2024. Penelitian ini menggunakan data panel yang terdiri atas 154 kabupaten/kota selama delapan tahun pengamatan, sehingga menghasilkan 1.232 observasi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat kemiskinan, sedangkan variabel independen utama adalah belanja pemerintah daerah. Penelitian ini juga menggunakan PDRB per kapita, pendidikan, tingkat pengangguran terbuka, dan jumlah penduduk sebagai variabel kontrol.

Metode analisis yang digunakan adalah *Fixed Effect Two-Stage Least Squares* (FE-2SLS) dengan Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) sebagai variabel instrumen. Penggunaan FE-2SLS dilakukan untuk mengatasi potensi endogenitas dalam hubungan antara belanja pemerintah daerah dan tingkat kemiskinan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa belanja pemerintah daerah berpengaruh positif terhadap tingkat kemiskinan pada estimasi utama FE-2SLS dengan efek provinsi dan efek tahun. Pada estimasi utama, pengaruh tersebut signifikan secara statistik. Namun, hasil *robustness check* menggunakan *clustered standard error* menunjukkan bahwa tingkat signifikansi variabel tersebut melemah. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan belanja daerah pada kabupaten/kota di Pulau Sumatera selama periode penelitian belum sepenuhnya efektif dalam menurunkan kemiskinan, tetapi interpretasinya perlu dilakukan secara hati-hati. Kondisi tersebut dapat berkaitan dengan struktur belanja daerah yang masih didominasi oleh belanja operasional dan relatif rendahnya proporsi belanja modal. Selain itu, PDRB per kapita dan pendidikan berpengaruh negatif terhadap kemiskinan, sedangkan tingkat pengangguran terbuka dan jumlah penduduk berpengaruh positif terhadap kemiskinan.

Kata kunci: kemiskinan, belanja pemerintah daerah, FE-2SLS, DAU, DAK, Sumatera.